

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis serta mendeskripsikan secara mendalam berbagai fenomena sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Dalam proses pengumpulan data, individu maupun kelompok yang menjadi subjek penelitian diminta untuk mengungkapkan pengalaman hidup mereka secara naratif. Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis dan disusun kembali oleh peneliti dalam bentuk deskripsi kronologis yang sistematis. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya berfokus pada pemaparan fakta, tetapi juga berupaya memahami makna serta dinamika sosial yang melatarbelakangi fenomena yang dikaji.¹

Penelitian kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena dengan mempertimbangkan kondisi realitas secara menyeluruh, kompleks, dan terperinci. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang melatarbelakangi suatu peristiwa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat diinterpretasikan secara lebih akurat. Dengan menekankan pada pemahaman kontekstual, penelitian kualitatif tidak hanya berfokus pada data empiris, tetapi juga menggali perspektif,

¹ Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus", *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol. 2, No. 1, 2021, 2.

pengalaman, serta dinamika sosial yang membentuk fenomena tersebut. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat relevan dalam mengungkap realitas yang bersifat dinamis dan multidimensional.²

Oleh sebab itu, penelitian deskriptif kualitatif yang penulis maksud disini adalah agar dapat mendeskripsikan secara nyata fenomena yang terjadi melalui wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai pendekatan pengelolaan dan pengaturan ruang kelas.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian sangat berkaitan dengan sumber data penelitian yang diperoleh.³ Subjek penelitian ini adalah pak S guru mata pelajaran Fiqih yang mengajar di kelas VII di MTsN 3 Kota Banjarmasin dan dua siswa dari kelas VII C dan 2 orang siswa VII F. Pembagian kelas tidak ada ketentuan khusus seperti dibagi berdasarkan kelas pandai dan sebagainya namun dibagi secara acak. Oleh karena itu semua kelas sama.

b. Objek penelitian

Objek Penelitian merupakan suatu kondisi yang hendak diteliti untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas dari penelitian.⁴ Adapun objek penelitian

² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 18–19.

³ Nasrullah Muhammad dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, 1 ed. (Jawa Timur: Umsida Press, 2023), 19.

⁴ Neng Siti Hamidah dan Reihana Jannati Hakim, "Peran Sosial Media atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Lebaksari Ke. Parakan Salak," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, Vol.2, No.3, 2023, 685.

ini adalah pendekatan pengelolaan kelas dan pengaturan ruang kelas oleh guru Fiqih pada kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin.

C. Data dan sumber data

a. Data utama

Penelitian ini mengandalkan data utama yang diperoleh melalui interaksi langsung dengan sumber-sumber yang relevan, sehingga memastikan tingkat keakuratan yang tinggi dalam mendukung pencapaian tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi yang valid dan mendalam mengenai topik yang dikaji. Dalam hal ini, narasumber utama adalah Bapak S, seorang pendidik yang mengampu mata pelajaran Fiqih untuk siswa kelas VII di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Pemilihan beliau sebagai informan utama didasarkan pada kompetensi serta pengalaman yang dimilikinya dalam menerapkan pendekatan pengelolaan kelas, khususnya dalam pembelajaran Fiqih. Dengan wawasan dan praktik yang telah diterapkannya, beliau menjadi sumber yang kredibel dalam memberikan gambaran nyata mengenai pendekatan yang digunakan dalam mengelola kelas guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan kondusif. Penelitian ini berfokus pada bagaimana guru menerapkan berbagai pendekatan dalam mengelola kelas guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta efektif bagi peserta didik yaitu:

1) Pendekatan dalam pengelolaan kelas, meliputi:

- a) Pendekatan Kekuasaan
- b) Pendekatan Ancaman
- c) Pendekatan Kebebasan

- d) Pendekatan Resep
- e) Pendekatan Pengajaran
- f) Pendekatan Perubahan Tingkah Laku
- g) Pendekatan Suasana Emosi dan Hubungan Sosial
- h) Pendekatan Proses Kelompok
- i) Pendekatan Elektis atau Pluralistik

2) Pengaturan Ruang Kelas, meliputi:

- a) Pengaturan tempat duduk
- b) Pengaturan alat-alat pengajaran
- c) Tata letak keindahan dan kebersihan di kelas
- d) Pengaturan ventilasi dan cahaya

b. Data tambahan

Data tambahan adalah informasi yang dikumpulkan oleh penulis dari sumber yang sudah ada sebelumnya yang mendukung atau meningkatkan penelitian. Adapun data tambahan pada penelitian ini meliputi Informasi mengenai MTsN 3 Kota Banjarmasin yang bisa digunakan sebagai penunjang.

c. Sumber data

Untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui:

- 1) Informan utama yaitu guru Fiqih kelas VII pada MTsN 3 Kota Banjarmasin
- 2) Informan tambahan yaitu dua siswa kelas VII C dan dua siswa kelas VII D, serta staf tata usaha pada MTsN 3 Kota Banjarmasin berperan dalam melengkapi informasi data telah diperoleh dari subjek penelitian.

- 3) Dokumen merupakan segala bentuk catatan, arsip, serta berkas yang berisi data atau informasi yang relevan untuk mendukung proses penelitian ini.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik yang diterapkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Pengamatan artinya melihat menggunakan penuh perhatian.⁵ Metode observasi merupakan salah satu teknik yang paling sering digunakan, terutama dalam penelitian yang berhubungan dengan ilmu perilaku. Meskipun setiap individu secara alami melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya, namun pengamatan tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai observasi ilmiah. Observasi menjadi metode ilmiah serta teknik pengumpulan data bagi peneliti ketika digunakan untuk memenuhi tujuan penelitian yang telah dirumuskan, dirancang secara sistematis, serta diuji validitas dan reliabilitasnya. Dalam metode ini, informasi diperoleh melalui pengamatan langsung oleh peneliti sendiri tanpa bergantung pada keterangan dari informan.⁶

Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap penerapan pendekatan pengelolaan kelas oleh guru mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin. Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana guru mengimplementasikan berbagai pendekatan dalam mengelola kelas, serta mengatur tata ruang pembelajaran agar

⁵ Rahmadi, *Pengantar metode Penelitian*, 1 ed. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

⁶ C.R Kothari, *Research Methodology-Methods and techniques*, (New Delhi: New Age International (P) Limited, Publishers, 1991), 102.

mendukung efektivitas proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak satu kali pada kelas VII C dan satu kali di kelas VII F.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan secara langsung antara peneliti dan informan.⁷ Wawancara merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari individu mengenai berbagai topik. Pendekatan ini menjadi teknik yang dominan dalam penelitian ilmu sosial karena memungkinkan peneliti menggali pemahaman mendalam dari narasumber. Proses wawancara dapat dilakukan dalam berbagai tingkat formalitas, mulai dari percakapan santai yang menyerupai "*vox-pops*" hingga wawancara formal yang disusun secara sistematis, direkam, dan ditranskripsikan untuk dianalisis lebih lanjut. Keberagaman teknik ini memberikan fleksibilitas bagi peneliti dalam menyesuaikan metode wawancara sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai.⁸

Cara ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian dengan guru Fiqih untuk mendapatkan data yang diperoleh mengenai pendekatan pengelolaan kelas dan pengaturan ruang kelas yang diterapkan oleh guru Fiqih.

⁷ Ega Trivaika dan Mamok Andri Senubekti, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android", *Jurnal Nuansa Informatika*, Vol.16 No. 1, 2022, 35.

⁸ Satuart MacDonald dan Nicola Headlam, *Research Methods Handbook-Introductory guide to research methods for social research* (Manchester: Centre for Local Economic Strategies, 2015), 39.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan menggunakan data yang sudah tersedia.⁹ Metode dokumentasi juga dapat dipahami sebagai teknik untuk mengumpulkan dokumen tekstual, fotografi, dan elektronik untuk mengumpulkan data. Informasi juga dapat dikumpulkan melalui fakta yang tersimpan, seperti arsip foto, surat, catatan buku harian, buku harian kegiatan, hasil pertemuan, dan data yang berkaitan dengan penelitian, selain observasi dan wawancara. Dimungkinkan untuk menggunakan data tersebut sebagai sumber informasi.¹⁰ Teknik ini mencari informasi mengenai gambaran umum MTsN 3 Kota Banjarmasin, visi, misi, profil Madrasah, data tenaga kerja, jumlah peserta didik, dan kondisi sarana dan prasarana MTsN 3 Kota Banjarmasin sebagai pelengkap penelitian.

Tabel 3.1. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data utama, mencakup: a. Pendekatan pada pengelolaan kelas, meliputi : a) Pendekatan Kekuasaan b) Pendekatan Ancaman c) Pendekatan Kebebasan d) Pendekatan Resep e) Pendekatan Pengajaran f) Pendekatan Perubahan Tingkah Laku g) Pendekatan Suasana Emosi dan Hubungan Sosial	Guru Fiqih kelas VII, peserta didik MTsN 3 Kota Banjarmasin	Wawancara, observasi, dokumentasi

⁹ Yoki Aprtayan, Evi Lorita, dan Yusuarsono, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," *Jurnal Professional FIS UNIVED*, Vol.6, No.1, 2019, 74.

¹⁰ Nurul Magfira, "Strategi Pengelolaan Kelas pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengefektifkan Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Bajeng" 44.

	h) Pendekatan Proses Kelompok i) Pendekatan Elektis atau Pluralistik b. Pengaturan Ruang Kelas, meliputi : a) Pengaturan tempat duduk b) Pengaturan alat pengajaran c) Tata letak keindahan kelas dan kebersihan kelas d) Ventilasi dan tata cahaya		
2.	Data tambahan a) Gambaran Umum MTsN 3 Kota Banjarmasin b) Visi dan misi MTsn 3 Kota Banjarmasin c) Profil MTsN 3 Kota Banjarmasin d) Data Pendidik MTsN 3 Kota Banjarmasin e) Jumlah peserta didik MTsN 3 Kota Banjarmasin f) Kondisi sarana dan prasarana Madrasah	Dokumen	Dokumentasi

E. Teknik pengolahan dan analisis data

a. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah menggunakan teknik berikut:

- 1) Editing data, yaitu melakukan editing, dapat menghindari kesalahan interpretasi data yang disebabkan oleh ketidakakuratan data mentah untuk menghindari bias dalam hasil penelitian.
- 2) Interpretasi data, merupakan proses memberikan makna pada informasi yang sudah dikumpulkan agar lebih mudah dimengerti.
- 3) Kesimpulan, adalah tahap akhir pada proses penelitian yang mana peneliti menyimpulkan temuan-temuan yang diperoleh dari analisis data.

b. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu rangkaian prosedur yang dilakukan secara sistematis untuk mengolah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses ini, data yang telah dikumpulkan dikategorikan, dikelompokkan berdasarkan karakteristiknya, disintesis, serta dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola yang relevan dengan fokus penelitian. Tahapan ini bertujuan untuk menemukan aspek-aspek penting yang perlu dikaji lebih mendalam sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang akurat dan mudah dipahami. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu:¹¹

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan tahapan dalam analisis penelitian yang bertujuan untuk menyederhanakan, memilah, dan memfokuskan informasi pada aspek-aspek yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Dalam proses ini, data yang telah dikumpulkan disaring dan disusun secara lebih sistematis agar lebih mudah dipahami serta dianalisis. Dengan adanya penyederhanaan ini, penelitian dapat menghasilkan gambaran yang lebih jelas mengenai temuan yang diperoleh. Selain itu, langkah ini juga membantu peneliti dalam mengenali pola-pola utama yang muncul serta menentukan apakah diperlukan data tambahan guna mendukung hasil analisis yang lebih komprehensif.

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 159–162.

2) Penyajian data

Setelah melewati tahap reduksi, data yang telah dipilih kemudian disusun dalam format yang lebih sistematis dan terstruktur agar lebih mudah dipahami serta dianalisis. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti deskripsi naratif, tabel, skema diagramatik, atau visualisasi lainnya yang memperjelas hubungan antara kategori atau variabel yang diteliti. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai pola-pola yang muncul dalam penelitian, sehingga mempermudah proses analisis lanjutan. Dengan penyajian data yang baik, peneliti dapat mengidentifikasi keterkaitan antar informasi secara lebih jelas, yang pada akhirnya membantu dalam perumusan kesimpulan yang lebih akurat dan komprehensif.

3) Verifikasi

Verifikasi data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang bertujuan untuk menjamin keakuratan, objektivitas, serta konsistensi informasi yang telah dikumpulkan. Proses ini dilakukan dengan meneliti kembali sumber data yang digunakan, memastikan relevansi serta keterkaitan antar data yang diperoleh, serta mengonfirmasi keabsahannya melalui berbagai teknik.